

**PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, MANYAR, GRESIK**

Firdha Ayu Atika

3210100005

Periode Semester Gasal 2013-2014

Pembimbing : Ir. M. Salatoen P., M.T

## **ABSTRAK**

Kabupaten Gresik dikenal memiliki beragam peninggalan bersejarah Islam. Keberagaman sejarah Islam di kota Gresik belum semuanya terpublikasikan dengan baik. Menurut ahli sejarah, Gresik adalah kota dimana syiar agama islam pertama kali masuk dan berkembang. Proses tersebut berlangsung sejak abad ke-11 M. Hal tersebut dibuktikan dari angka tahun 475 H / 1082 M yang tertera pada nisan makam Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik. Penjabaran di atas melatarbelakangi diperlukannya “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Komplek Makam Siti Fatimah binti Maimun*” yang nantinya diharapkan menjadi wadah/tempat kajian perkembangan Islam. Dan juga mengangkat eksistensi Makam Siti Fatimah yang kurang terdengar. Pendekatan dalam objek rancang ini adalah Kontekstual. Pendekatan ini dirasa tepat untuk untuk menjaga keselarasan dengan lingkungan yang sudah ada. Pengaplikasian pendekatan ini akan terlihat pada gubahan massa bangunan, dengan pendekatan baik dari segi tipologi, maupun tatanan zoning terhadap bangunan *heritage*.

*Kata Kunci*— Kontekstual, Gresik, Islam, Siti Fatimah binti Maimun

## **STUDY CENTER OF ISLAMIC DEVELOPMENT IN THE COMPLEX OF THE TOMB OF SITI FATIMAH BINTI MAIMUN, LERAN, MANYAR, GRESIK**

Firdha Ayu Atika

3210100005

Even 2013-2014 Period

Advisor : Ir. M. Salatoen P., M.T

### **ABSTRACT**

Gresik is known to have a diverse heritage of Islam. The diversity of Islamic history in the town of Gresik's not all well publicized. According to the historian, Gresik is the city where the symbols of the religion of Islam first came in and thrive. The process lasted from the 11th century of solar year. It is evident from the figures in 475 moon year / 1082 solar year tomb gravestone marked on Siti Fatimah binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik. Translation of the above background of the need for "Study Center of Islam Development in the complex of the Tomb of Siti Fatimah binti Maimun" which is expected to be a forum / place study the development of Islam, as well as the existence of the Tomb of Siti Fatimah are less audible. The approach in this design object is contextual, it can be applied to keep the harmony and the preservation of the existing environment. The application architecture with this approach will be seen in the mass composition of the building, both in terms of typology, as well as zoning order to heritage buildings.

Contextual Keywords, Gresik, Islam, Siti Fatimah binti Maimun

## BAB II

### GAMBARAN UMUM / TINJUAUAN OBJEK

#### 2.1 JUDUL DAN DEFINISI OBJEK

Judul objek rancang adalah “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*”. Bangunan ini berfungsi sebagai wadah/pusat yang mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian. Diharapkan masyarakat dapat teredukasi tentang perkembangan Islam.

- **Pusat**

Pokok pangkal atau yang jadi pumpunan (berbagai urusan hal dsb). (*Kamus umum Bahasa Indonesia, WJS Poerwardarminta, PN. Balai Pustaka, Jakarta 1976*)

- **Kajian**

Mengkaji adalah belajar; mempelajari, memeriksa, menyelidiki, memikirkan (mempertimbangkan dsb), menguji, menelaah *baik buruk suatu perkara*. Sedangkan kajian sendiri adalah hasil dari mengkaji. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

- **Perkembangan**

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan terdiri atas serangkaian perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif (E.B. Harlock). Dimaksudkan bahwa perkembangan merupakan proses perubahan individu yang terjadi dari kematangan (kemampuan seseorang sesuai usia normal) dan pengalaman yang merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sekitar yang menyebabkan perubahan pada diri individu tersebut.

Perkembangan mengandung makna adanya pemunculan sifat-sifat yang baru, yang berbeda dari sebelumnya (Kasiram:23), mengandung arti bahwa perkembangan merupakan perubahan sifat individu menuju kesempurnaan yang merupakan penyempurnaan dari sifat-sifat sebelumnya.

- **Islam**

Islam dari bahasa arab mempunyai makna tunduk, taat dan sejahtera. Sementara makna islam secara umum adalah suatu perilaku atau tindakan dan amalan untuk taat dan patuh kepada seluruh perintah Allah dan menjauhi laranganNya melalui ajaran yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

Nabi Muhammad SAW menjelaskan makna Islam dalam sebuah hadist yang berbunyi : Islam ialah mengucapkan (kalimat syahadat) “Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad itu utusan Allah.

- **Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun**

Fatimah binti Maimun bin Hibbatullah adalah seorang perempuan beragama Islam yang wafat pada hari Jumat, 7 Rajab 475 Hijriyah (2 Desember 1082 M). Batu nisannya ditulis dalam bahasa Arab dengan huruf kaligrafi bergaya Kufi, serta merupakan nisan kubur Islam tertua yang ditemukan di Nusantara. Makam tersebut berlokasi di desa Leran, Kecamatan Manyar, sekitar 5 km arah utara kota Gresik, Jawa Timur.

Temuan batu nisan tersebut merupakan salah satu data arkeologis yang berkenaan dengan keberadaan komunitas Muslim pertama di kawasan pantai utara Jawa Timur. Gaya Kufi tersebut menunjukkan di antara pendatang di kawasan pantai tersebut, terdapat orang-orang yang berasal dari Timur Tengah dan bahwa mereka juga merupakan pedagang, sebab nisan kubur dengan gaya Kufi serupa juga ditemukan di Phanrang, Champa selatan. Hubungan perdagangan Champa-Jawa Timur tersebut adalah bagian dari jalur perdagangan komunitas Muslim pantai pada abad ke-11 yang membentang di bagian selatan Cina, India, dan Timur Tengah.

Sumber tertulis tertua yang menulis legenda mengenai seorang putri dari Leran ialah Sajahar Banten, yang ditulis tahun 1662 atau 1663. Disebutkan bahwa pada masa Islamisasi Jawa, seorang bernama Putri Suwari dari Leran ditunangkan dengan raja terakhir dari Majapahit.

- **Pengertian Menurut Penulis**

Jadi dapat disimpulkan “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*” adalah sebuah bangunan yang berada di kompleks makam Siti Fatimah binti Maimun. Objek ini berfungsi sebagai wadah/pusat untuk mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian.

### 2.2 KORELASI OBYEK DENGAN TUNTUTAN KEBUTUHAN FASILITAS

1. Pusat dokumentasi/arsip tentang sejarah perkembangan Islam kota Gresik, dan Jawa.
2. Pusat penyaluran ilmu untuk umum tentang sejarah perkembangan Islam
3. Pusat pengenalan sejarah perkembangan Islam.
4. Objek wisata religi.
5. Suaka alam dan suaka budaya, karena letak berada di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun.
6. Cermin sejarah manusia, alam dan kebudayaan.
7. Sarana untuk bertaqwa dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena letaknya berada di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun.

Jenis kegiatan yang dapat dimasukkan ke dalam program ruang adalah :

#### 1. FASILITAS UTAMA

##### A. Fasilitas Kajian

Difungsikan sebagai area untuk mengkaji perkembangan Islam. Adapun ruang-ruang yang dibutuhkan seperti :

##### - Perpustakaan & Arsip

Ruang untuk menyimpan buku-buku sejarah dan arsip/dokumen tentang perkembangan Islam di Kota Gresik dan Pulau Jawa yang dapat diakses oleh pengunjung.

##### - Ruang Pertemuan/Seminar

Ruang untuk kegiatan seminar tentang perkembangan Islam ataupun ceramah keagamaan.

##### B. Fasilitas Ruang pameran

Difungsikan sebagai area untuk menginformasikan hasil kajian tentang perkembangan Islam. Benda yang dipamerkan bisa berupa dokumentasi ataupun duplikasi benda yang berhubungan dengan perkembangan Islam di Kota Gresik dan zaman wali songo.

### 2. FASILITAS PENUNJANG

Difungsikan sebagai area yang mendukung fasilitas utama. Adapun fasilitas penunjang sebagai berikut :

- **Musholla**  
Tempat pengunjung melaksanakan ibadah sholat
- **Kafetaria**  
Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, dapat menunjang keberadaan objek rancang. Selain itu juga menjadi salah satu sumber pemasukan keuangan.
- **Ruang pengelola**  
Digunakan sebagai ruang Direktur dan staff-staffnya.
- **Public space**  
Digunakan sebagai ruang sosial yang pada umumnya terbuka dan pencapaiannya mudah. Fasilitas public space yang disediakan berupa taman untuk jalan setapak, bangku taman untuk tempat beristirahat dan area berkumpul.

### 3. FASILITAS SERVIS

Difungsikan untuk kegiatan yang berada di luar dari aktifitas utama dan penunjang yang hanya sebagai kegiatan pelengkap. Kegiatan yang dimaksud seperti :

- **Parkiran & Loading Dock**  
Dibagi menjadi dua akses, yaitu akses pengunjung ruang pameran dan pengelola. Berdasarkan jenis kendaraan dibagi menjadi tempat parkir bus, kendaraan roda empat, sepeda motor, dan sepeda.
- **Musholla**  
Tempat pengunjung melaksanakan ibadah sholat
- **Ruang Penyimpanan**

Ruang penyimpanan dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan.

- **Ruang Utilitas & ME**
- **Toilet**

### 2.2.1 FASILITAS UTAMA

Dalam objek ini memiliki beragam kegiatan yang bertujuan untuk sebagai wadah/tempat untuk mengkaji perkembangan Islam di kota Gresik dan zaman Wali Songo. Selain itu digunakan sebagai tempat menginformasikan hasil kajian pada sebuah ruang pameran. Pada umumnya objek ini memiliki tiga jenis kegiatan, yaitu:

#### KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama dalam objek ini meliputi dua aktivitas, yakni mengkaji dan menginformasikan hasil kajian tentang perkembangan Islam di Kota Gresik dan Zaman Wali Songo. Adapun kegiatan utama pada rancangan kali ini antara lain :

##### a. Fasilitas Kajian

##### 1. Perpustakaan & Ruang Arsip

- Ruang penitipan barang & Ruang staff
- Sirkulasi buku
- Ruang baca
- Ruang arsip

##### 2. Fasilitas Ruang Pamer

- Ruang display
- Ruang peralatan
- KM/WC

### 2.2.2 FASILITAS UMUM

#### FASILITAS PENUNJANG

Difungsikan sebagai area yang mendukung fasilitas utama. Adapun fasilitas penunjang sebagai berikut :

##### 1. Musholla

- Ruang sholat

- Tempat wudhu pria
- Tempat wudhu wanita
- KM/WC

### **2. Kafetaria**

- Cafe
- Dapur
- Ruang saji
- Ruang makanan
- Toko souvenir

### **3. Ruang pengelola**

- Ruang kepala pengelola & Ruang sekretaris
- Ruang staff pengelola
- Ruang rapat
- Pantry
- KM/WC

## **FASILITAS SERVIS**

Difungsikan untuk kegiatan yang berada di luar dari aktifitas utama dan penunjang yang hanya sebagai kegiatan pelengkap. Kegiatan yang dimaksud seperti :

### **1. Ruang Parkir**

- Pos Keamanan
- Ruang parkir motor
- Ruang parkir sepeda & sepeda motor
- Ruang parkir mobil
- Gudang
- Loading dock
- Ruang ME

### **2. Musholla**

- Ruang sholat
- Tempat wudhu pria
- Tempat wudhu wanita
- KM/WC



### 2.2.3 PROGRAM RUANG



## BAB III

### TINJAUAN SITE

#### 3.1 KARAKTER SITE

Lokasi proyek adalah terletak pada desa Leran yang berada di kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi Makam itu sendiri terletak di tepi jalan Daendels (jalan yang memanjang dari ujung timur-ujung barat pulau Jawa) yang menghubungkan Gresik-Lamongan-Tuban. Selain itu, desa Leran juga berada tidak jauh dari gerbang Tol Manyar yang menghubungkan Gresik dengan Surabaya dan Sidoarjo.



*Kondisi Eksisting Lahan*

Desa Leran merupakan daerah pesisir utara pulau Jawa dan menjadi tempat yang pertama dituju Syekh Maulana Malik Ibrahim dan Siti Fatimah Binti Maimun saat tiba di tanah Jawa. Di daerah tersebut, terdapat sebuah masjid yang didirikan Syekh Maulana Malik Ibrahim saat pertama kali menyebarkan Islam di tanah Jawa. Adanya sisa-sisa kehidupan bandar adalah bukti bahwa dulunya desa tersebut kota bandar besar.

Makam Siti Fatimah terletak di dalam sebuah cungkup persegi dengan luas 4x6 M dan tinggi 16 M. Cungkup tersebut berbahan batu kapur yang diambil dari gunung Suci, Manyar. Berbeda dengan bangunan makam wali pada umumnya, cungkup makam Siti Fatimah Binti Maimun menyerupai sebuah candi pada masa Hindu-Budha. Konon, cungkup itu dibangun oleh seorang raja Budha yang hendak mempersunting Siti Fatimah. Selain makam Siti Fatimah Binti Maimun, didalam cungkup tersebut juga terdapat makam 4 dayangnya, yakni Putri Seruni, Putri Keling, Putri Kucing, dan Putri Kamboja. Sedangkan di luar cungkup, terdapat beberapa makam kerabat Siti Fatimah

yang konon turut mengantar Siti Fatimah menyebarkan Islam di tanah Jawa. Menariknya, diantara banyak makam tersebut, terdapat 8 makam panjang yang menyita perhatian banyak orang. Makam panjang tersebut terdiri dari 6 makam panjang berukuran 9 meter dan 2 makam panjang berukuran 6 meter. Pemilik dari 8 makam panjang tersebut adalah Sayid Jafar, Sayid Harim, Sayid Syarif (ketiganya paman Siti Fatimah), Sayid Jalal, Sayid Jamal, Sayid Jamaluddin, Raden Ahmad, dan Raden Said. Selain itu, terdapat pula beberapa makam warga sekitar.

Konon, dulunya area makam Siti Fatimah Binti Maimun merupakan tempat pemakaman umum. Tetapi, semenjak tahun 70-an atau saat Makam Siti Fatimah Binti Maimun diambil alih Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3), pemakaman ini sudah tidak berlaku lagi. Saat ini masih ada sisa nisan untuk makam kuno maupun makam baru sampai diambil alihnya pemakaman ini. Untuk makam kuno, letak posisi nisan sudah banyak yang tidak beraturan dan tidak jelas. Hal ini cukup menyulitkan mengingat usia makam yang sangat tua.



Selain itu fasilitas pendukung lingkungan makam yang kurang mendukung, seperti pagar keliling, pedestrian, kondisi drainase, dan bangunan pelengkap lainnya yang kurang teratur serta tidak tertata, membuat nilai sakral makam ini menjadi berkurang, sehingga perlu di rencanakan perbaikan penataan kembali area makam dan fasilitas pendukungnya, tanpa merubah nilai sakral dan nilai sejarahnya.

### 3.2 POTENSI SITE

Kompleks Makam Siti Fatimah Binti Maimun merupakan kompleks makam bersejarah dan bukti nyata masuknya Islam pertama kali di Indonesia. Akan tetapi gaung dari makam ini sendiri kurang terdengar, dikarenakan masyarakat lebih sering berziarah ke makam-makam lain, seperti Wali Songo. Dengan adanya “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*”, diharapkan

masyarakat dapat lebih mengenal sejarah tentang perkembangan Islam, sekaligus menjadikan makam Siti Fatimah dan makam panjang sebagai *Living Heritage*. Dan dari sini masyarakat juga bisa melihat sebuah akulturasi agama Islam dan Hindu, dari bentukan cungkup yang seperti candi. Cungkup ini diberikan oleh raja Majapahit sebagai permintaan maaf dan balas budi terhadap perlakuan tidak baiknya kepada Sultan Mahmud dan anaknya. Selain itu adanya objek rancang “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kompleks Makam Siti Fatimah binti Maimun*” diharapkan juga dapat mengangkat eksistensi makam Siti fatimah, sekaligus menjadi magnet bagi masyarakat agar tertarik berziarah dan melihat sebuah bukti sejarah yang nyata.

Berikut adalah S-W-O-T dari Kompleks Makam Siti Fatimah Binti Maimun :

<b><i>Strength</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses / Kemudahan Jalan Masuk Sudah Ada</li> <li>2. Kawasan Masih Terbuka, Belum Banyak Perumahan Penduduk</li> <li>3. Fasilitas Umum Sudah Tersedia</li> </ol>
<b><i>Weakness</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas Umum Belum Tertata</li> <li>2. Batasan Wilayah Di Lapangan</li> <li>3. Kurang Sarana Yang Dapat Memperkuat Kesan Sebagai Tempat Wisata Religi</li> </ol>
<b><i>Opportunity</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi Wilayah Mendukung (Luasan)</li> <li>2. Masih Sangat Memungkinkan Untuk Di Revitalisasi</li> <li>3. Areal Terpisah Dengan Lingkungan Perumahan Penduduk</li> </ol>
<b><i>Threat</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batas Wilayah Lahan Bisa Hilang / Berkurang (Pagar Lingkungan)</li> <li>2. Kelestarian Nilai Cagar Budaya Bisa Hilang Karena Fasilitas Yang Kurang Mendukung (Perbaikan Mutu &amp; Rancang Bangunan)</li> <li>3. Nilai Sakral Situs Makam (Urban Planning, Pendukung Kawasan)</li> </ol>

### 3.3 PERATURAN-PERATURAN BANGUNAN



Site sudah sesuai dengan RDTRK Kota Gresik. Site diperuntukkan untuk makam. Akan tetapi rencana kedepannya akan dijadikan sebagai **kawasan cagar budaya dan Ilmu Pengetahuan**.

KDB : 60%

KLK : 30%

Tinggi (Maksimal) : 1 – 3 Lantai

## BAB IV

### TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

#### 4.1 TINJAUAN TEMA

Tema yang digunakan untuk merancang terkait dengan objek “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*” adalah **Kontinu**.

#### LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA

“*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*” merupakan wadah/pusat untuk mengkaji perkembangan Islam. Objek ini bukan hanya sekedar mengkaji tentang perkembangan Islam saja, melainkan juga menginformasikan hasil kajian dalam sebuah ruang pameran. Adanya objek ini diharapkan masyarakat dapat teredukasi tentang perkembangan Islam. Selain itu, dengan terjaganya sejarah tersebut, umat Islam Kota Gresik maupun di Indonesia mendapatkan manfaat untuk mengetahui peristiwa-peristiwa penting dimasa lampau.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah tema yang dapat menunjang/mendukung tercapainya tujuan dari “*Pusat Kajian Perkembangan Islam di Kota Gresik*”. Berdasar tuntutan yang harus dipenuhi oleh objek rancang maka dipilihlah tema “*Kontinu*”. Objek rancang merupakan objek yang mengedukasi tentang sejarah perkembangan Islam di zamannya. Perkembangan adalah proses adanya sebuah perubahan yang sifatnya bertahap. Kata “*Kontinu*” dirasa cukup tepat dan relevan untuk dijadikan tema. “*Kontinu*” merupakan sesuatu yang sifatnya berlanjut. Awal mula perkembangan agama Islam di Pulau Jawa, tidak luput dari jasa Wali Songo. Islam pada masa itu diterima baik oleh masyarakat yang mayoritasnya beragama Hindu. Pada awal mulanya memang ada pertentangan dari pihak-pihak tertentu. Akan tetapi seiring dengan bertambahnya waktu, Islam mulai bisa diterima dengan baik sampai sekarang. Hal ini memperlihatkan sebuah **proses yang terus berlanjut** dari awal mula persebaran islam sampai sekarang.

#### 4.2 TEORI YANG MENDASARI TEMA

- Menurut Profesor Josef Prijotomo

Tema merupakan salah satu alat dalam merancang sebuah arsitektur. Diharapkan dengan menggunakan tema sebagai alat/landasan awal dalam merancang, hasil sebuah rancangan dapat memiliki ‘Djiwa’. Tetapi meskipun tema memiliki peranan penting dalam perancangan arsitektur, tema bukanlah satu – satunya alat / cara untuk menghasilkan arsitektur yang baik.

Dalam tulisannya **Profesor Josef Prijotomo** menjelaskan tema sebagai:

1. Gagasan awal yang sudah diterjemahkan menjadi pernyataan yang telah tertentu sub ilmu arsitekturnya
2. Gagasan awal yang sudah dikemukakan dengan menggunakan perspektif/ sudut tinjau arsitektur tertentu
3. Gagasan yang memiliki sejuta perwujudan
4. Merancang dengan tema adalah *mereayasa racikan ruang dan bentuk*.

Jika dilihat dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tema sebenarnya hadir setelah ada gagasan awal dan kemudian gagasan tersebut ditinjau dan dikembangkan dengan menggunakan disiplin sub-ilmu arsitektur tertentu.

### 4.3 KONSEP PERANCANGAN & TRANSFORMASI KONSEP RANCANGAN

No.	Kriteria Rancangan	Aplikasi ke Bangunan
1	Dinamis yang berkelanjutan	Menggunakan perancangan yang mampu menunjukkan tema “ <i>Kontinu</i> ” yang diaplikasikan ke fasade, maupun denah /sirkulasi yang menerus. Misalnya saja, dengan memainkan dengan naik turun baik dalam fasade maupun denah bangunan.
2	Sistematis dan bertransisi	Pola sirkulasi yang digunakan yaitu linear. Hal ini dimaksudkan demi mendukung tema “ <i>Kontinu</i> ” dalam proses edukasi sejarah. Selain itu terdapat ruang-ruang penghubung yakni ruang transisi.
3	Mampu memainkan perasaan	Memainkan perasaan orang melalui ruang dalam maupun ruang luar.

Dengan beberapa acuan tersebut, maka akan dikembangkan mengenai konsep yang terkait dengan objek rancang, diantaranya :

**Issue : Sirkulasi**

**Goal :**

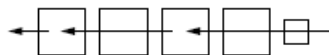
Objek rancang harus dapat memberikan kemudahan aksesibilitas kepada seluruh pengguna.

**PR :**

Menggunakan sistem sirkulasi yang jelas dan interaktif dari awal masuk sampai keluar, agar Pengunjung dapat menikmati dan memahami runtutan kegiatan yang dilakukan. Pembagian massa sudah ditetapkan berdasar tema *continue* yang berkelanjutan.

**Konsep:**

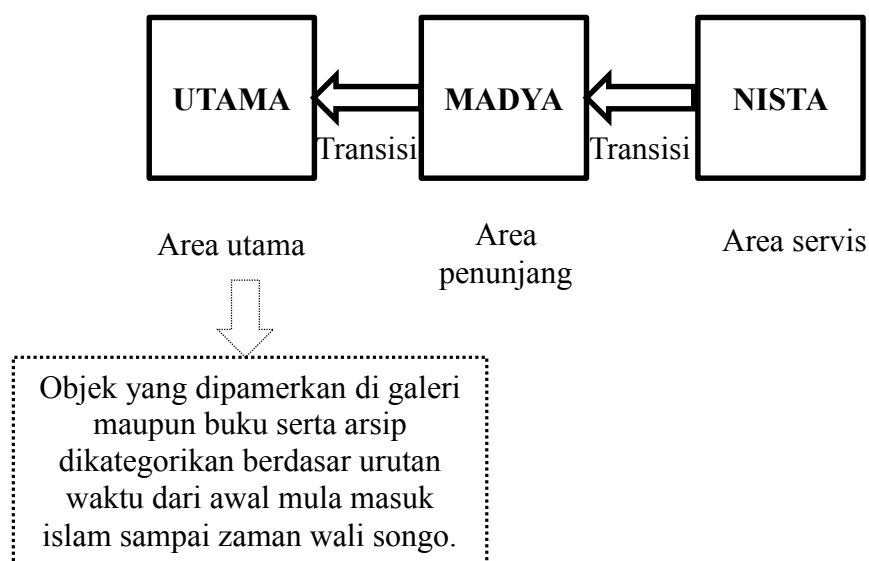
1. Menggunakan alur sirkulasi yang menerus



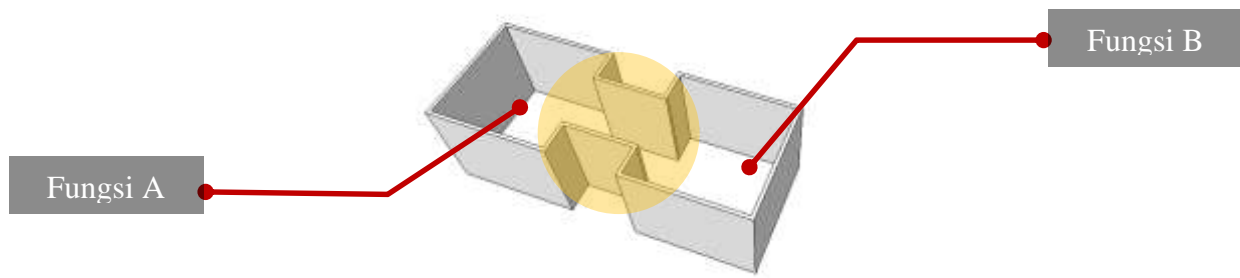
*Alur sirkulasi yang menerus, sesuai dengan tema Kontinu*

2. Membagi massa menjadi bagian-bagian berdasarkan tipe ruang, yakni fasilitas servis, fasilitas penunjang, dan utama. Mengadopsi dari penataan candi, yakni nista, madya, utama. Diantara pembagian ruang terdapat transisi.
3. Objek yang ditampilkan dalam ruang pameran harus runtut sesuai dengan kurun waktu awal mula persebaran sampai masa wali songo.

**Diagram :**







### Ruang Transisi menjadi ruang perantara

#### Issue : Konektivitas

##### Goal :

Objek rancang harus dapat saling berkoneksi dengan makam Siti Fatimah Binti Maimun.

##### PR :

Adanya batasan yang jelas antara makam dengan objek rancang, dengan menambahkan elemen lansekap, seperti pagar atau gapura.

##### Konsep:

1. Menambahkan pagar sebagai batas area kompleks makam dengan bangunan sekitar.
2. Membuat gate/bentar sebagai tanda masuk ke area makam.
3. Akses pencapaian antara bangunan dengan makam jelas. Misalnya saja dengan memberikan ruang transisi yang cukup luas. Sehingga tidak mengganggu kesakralan makam.



#### Issue : Image

##### Goal :

Bangunan harus menunjukkan identitasnya sebagai tempat edukasi informal tentang perkembangan Islam di kota Gresik dan zaman Wali Songo, yang mampu menciptakan daya tarik visual yang memiliki karakter sebagai suatu kawasan wisata

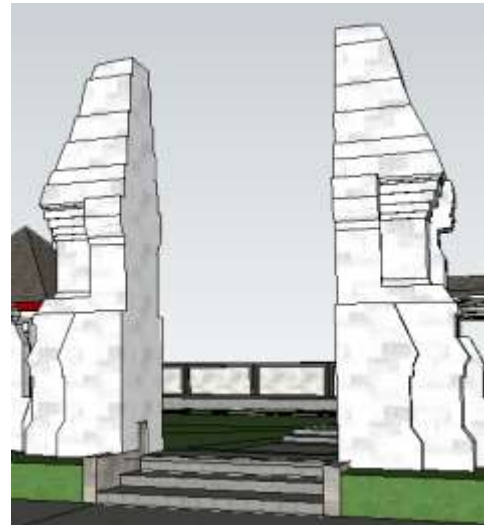
religi didukung dengan tema dan konteks bangunan, sehingga kelak bangunan akan sangat mudah dikenali oleh masyarakat.

**PR :**

Rancangan harus memunculkan karakter alam wisata religi yang disesuaikan dengan sosial lingkungan, namun juga menunjukkan sisi keislamannya yang mencerminkan fungsi bangunan sebagai tempat edukasi informal tentang perkembangan Islam. Selain itu objek ini diusahakan untuk menampilkan ciri khas sehingga bisa menjadi landmark kota Gresik.

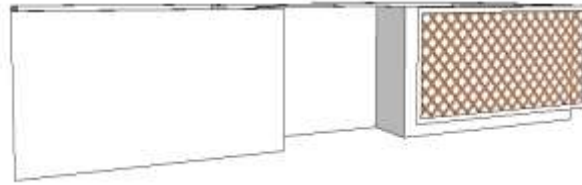
**Konsep:**

1. Arsitektur yang bergaya islamic, memakai pattern-pattern.
2. Menghadirkan sesuatu yang menjadi ciri khas Makam Siti Fatimah Binti Maimun.
3. Menghadirkan kembali unsur kelokalan kota Gresik, yang biasa menggunakan batu kapur putih. Batu putih adalah material yang menjadi ciri khas kota Gresik.

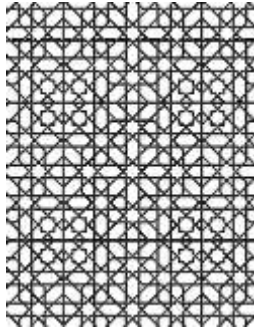


Memadukan arsitektur Islam yang kaya dengan ornamen-ornamen dan dipadu dengan kekhas-an cungkup makam Siti Fatimah binti Maimun.





Memunculkan kekhas-an Islam dari penggunaan screen yang berornamenkan islamic pattern.



Memunculkan ke-Islamannya dari ornamen islamic yang ada pada interior ruangan.



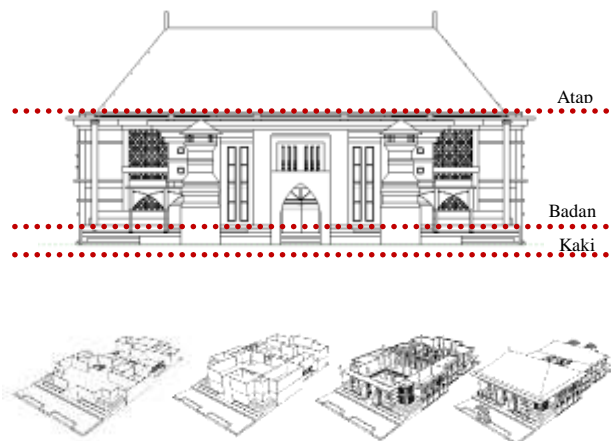
## BAB V

### APLIKASI KONSEP RANCANGAN PADA OBYEK

#### 5.1 GUBAHAN MASSA + RUANG LUAR

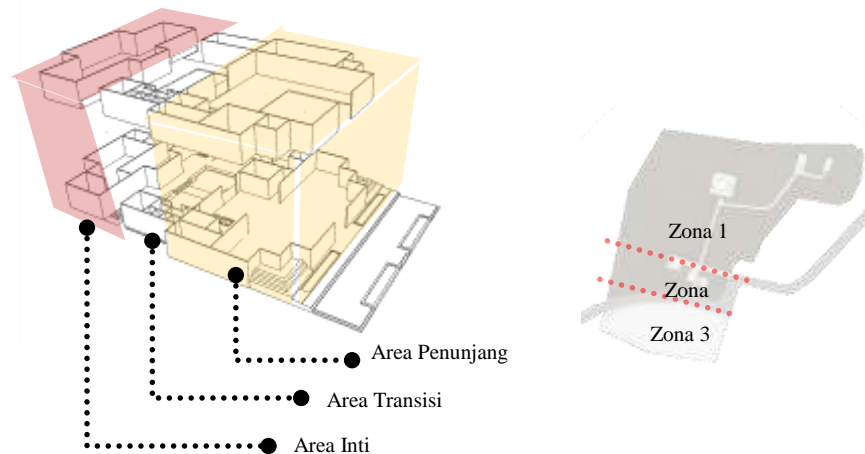
Arsitektur yang dihadirkan dalam objek rancang “*Pusat Kajian Perkembangan Islam*” yang terletak di komplek makam Siti Fatimah binti Maimun berasal dari bentukan dasar cungkup makam utama yang ditransformasikan. Bentuk diambil karena memiliki nilai sejarah. Selain itu dalam merancang harus sesuai dengan konteks lingkungan yakni unite. Bentuk yang diambil adalah bentuk yang selaras dengan lingkungannya dan mampu memunculkan image baru tetapi tetap satu selaras dengan bentukan cungkup makam Siti Fatimah.

Metode mengkinikannya dengan cara menghadirkan kembali bentukan cungkup makam yang memiliki keunikan. Proses mengkinikannya dengan cara melakukan transformasi bentuk cungkup makam. Bentuk makam menyerupai dengan tipologi dari candi yang dikategorikan menjadi 3 bagian, yakni badan, atap, dan kaki.



*Kondisi eksisting dari cungkup makam dan gubahan bentuk objek rancang*

Zoning ruang dikategorikan pengadopsian dari tatanan masa yang ada di komplek makam Siti Fatimah. Dalam perancangan komplek makam perlu dibedakan menjadi 3 zona, yakni zona inti, zona penyangga dan penunjang.



Batasan perancangan dalam pembagian 3 zona yang ada di makam Siti Fatimah :

- Zona Inti**  
Bangunan yang ada harus dipreservasi, Wilayah ini adalah wilayah pekerjaan dari pihak BPCB Trowulan.
- Zona Penyangga**  
Bangunan yang ada di zona penyangga tidak boleh menghalangi keberadaan area inti. Wilayah pengerjaan dari zona ini bisa berasal dari pemerintah.
- Zona Penunjang**  
Pada zona ini bangunan bebas untuk didirikan, asalkan tidak menjadi lebih dominan dari bangunan bersejarah yang ada.

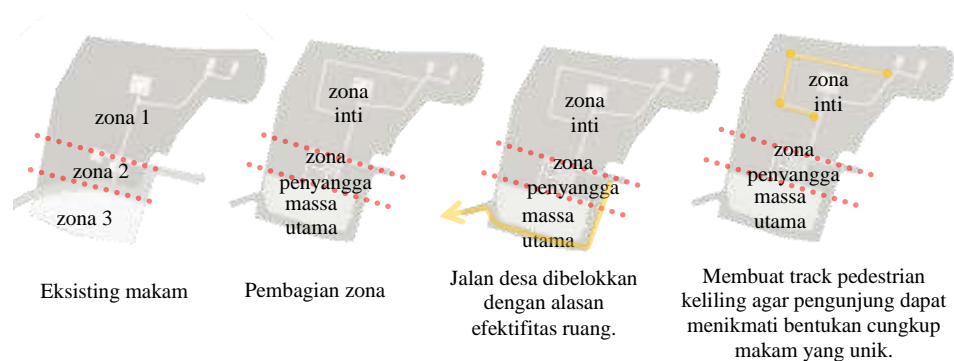
Permasalahan utama dalam site ada dua, yakni :

- Kondisi jalan eksisting yang memotong/membelah site menjadi dua bagian.
- Makam-makam kecil disekitar makam utama letaknya tersebar, akan tetpi tidak ada akses pengunjung untuk menjangkaunya.

Solusi yang diberikan :



keyplan





Vegetasi yang digunakan dalam area inti adalah vegetasi eksisting yakni pohon asem yang besar dan tinggi. Sekaligus penambahan vegetasi berupa pohon kamboja sebagai peneduh dan juga pemberi “bau/wangi-wangian” bahwa pengunjung berada di area yang lebih sakral.



### 5.2 KONSEP BENTUK / WUJUD

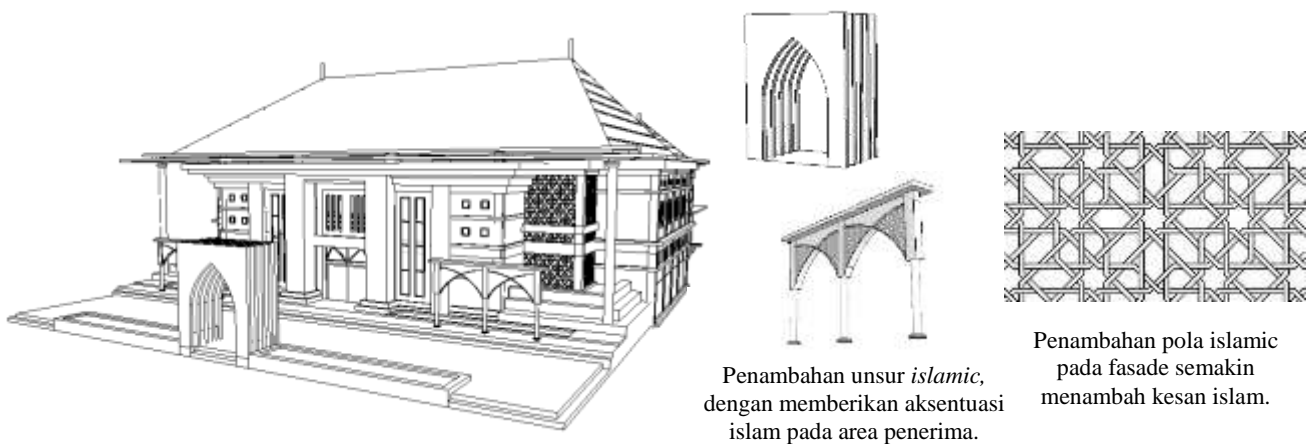


*Gambar tampak depan*

Diadaptasi dari bentukan cungkup makam Siti Fatimah yang tipologi bangunannya menyerupai cang dikategorikan menjadi 3 bagian, yakni bagian kaki, badan dan atap. Pada bagian fasadnya diberikan aksentuasi nuansa islamic pada area penerima.



*Gambar eksisting cungkup makam*



Selain itu pada area penerima diberikan aksentuasi islamic yang diadopsi dari bentukan islamic gate yang ada di timur tengah. Bentukan gate pada sisi samping kiri kanannya terdapat menara.



*Bentukan menara kudus dihadirkan kembali*

Bentukan menara yang dihadirkan bukan berasal dari menara timur tengah. Pada area masuk menuju site pegunjung disambut dengan bentukan menara yang diambil dari bentukan menara kudus. Menara kudus dirasa memiliki kesamaan dari segi tipologi bentukan yang menyerupai candi.



Bentukan tampak belakang tetap mengambil esensi dari bentukan cungkup makam siti fatimah. Area belakang adalah area inti dari objek rancang, yakni zona pengkajian tentang perkembangan Islam. Bentuk seperti menara diambil dari bentukan yang ada pada pintu masuk makam. Bentuk ini diambil agar menunjukkan bahwa didalamnya terdapat area inti.



Pada tampak samping bangunan menjelaskan konsep adopsi dari tatanan massa yang ada di makam. Antar zona inti, penyangga, dan penunjang terdapat gapura yang menjadi pembatas ruang. Gapura yang ada, yakni gapura bentar dan paduraksa.

Vegetasi yang digunakan dalam area penunjang adalah vegetasi pohon palem. Pohon palem dipilih agar saat orang dapat melihat dengan jelas bentukan objek “*Pusat Kajian Perkembangan Islam*”.





## **BAB VI**

### **UTILITAS**

#### **6.1 PENGHAWAAN**

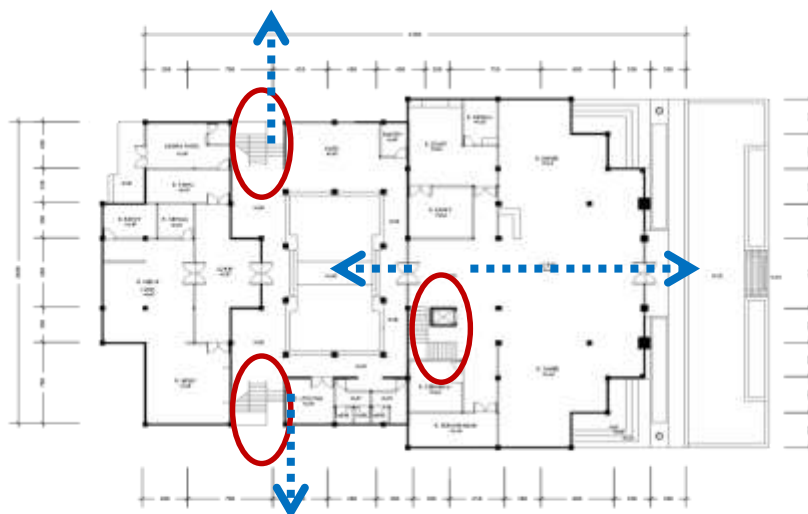
Penghawaan pada objek menggunakan penghawaan pasif. Akan tetapi untuk beberapa ruang perlu menggunakan penghawaan aktif. Misalnya saja ruang pameran menggunakan penghawaan aktif dan pasif. Area perpustakaan menggunakan penghawaan aktif. Ruang kantor menggunakan penghawaan aktif.

Untuk penghawaan aktif yang digunakan adalah penghawaan yang berasal dari AC split. Komponen AC split terdiri dari indoor unit dan outdoor unit. Untuk peletakan outdoor unit diberikan tempat untuk menaruhnya.



#### **6.2 FIRE PROTECTION**

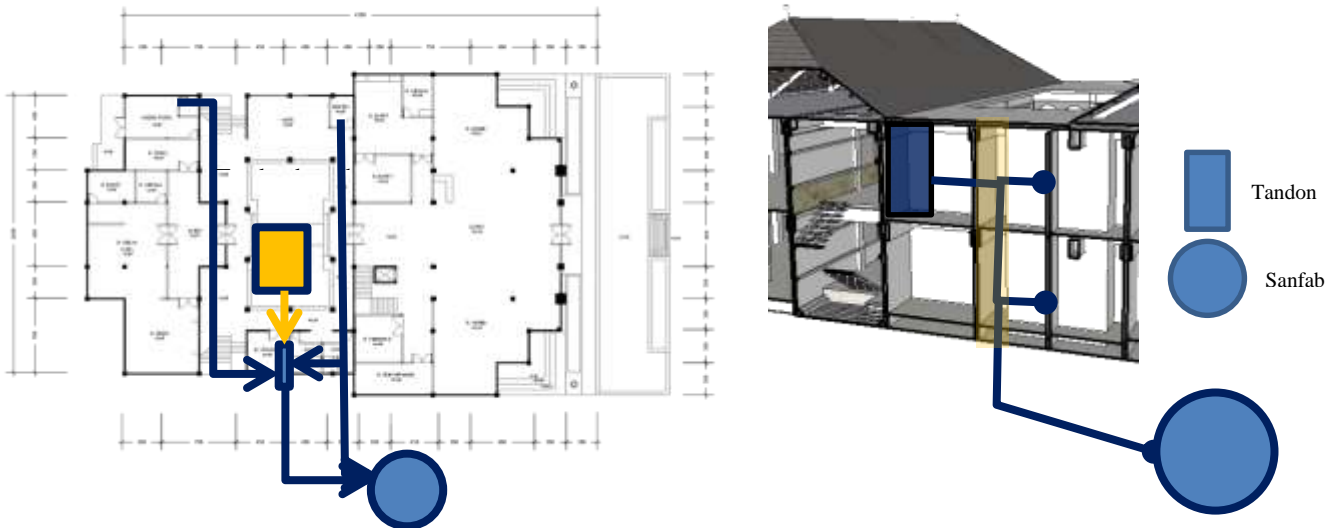
Tangga yang ada berfungsi sebagai akses keselamatan (tangga darurat) dalam bangunan yang langsung berhubungan dengan ruang luar, jika terjadi kebakaran.



Untuk sistem keselamatan *Fire Protection* menggunakan *Fire Extinsher* di area yang dapat dijangkau dan dilihat.

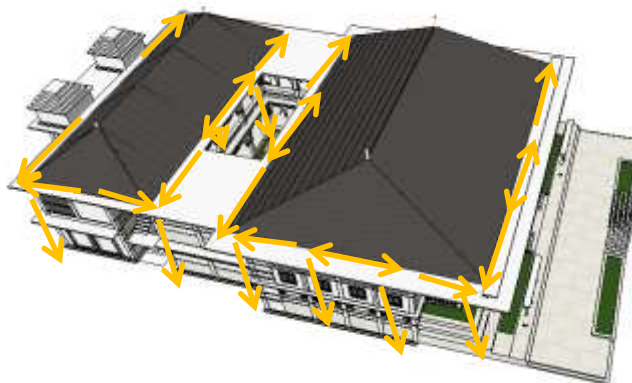


## 6.3 AIR BERSIH & AIR LIMBAH



Supply air bersih didapatkan dari PDAM, kemudian dialiran ke tandon bawah. Dari tandon bawah dipompa menuju ke tandon atas. Setelah itu dialirkan ke seluruh bangunan (toilet). Untuk air limbah, air limbah dari toilet atau dapur dialirkan menuju sanfab.

## 6.4 AIR HUJAN

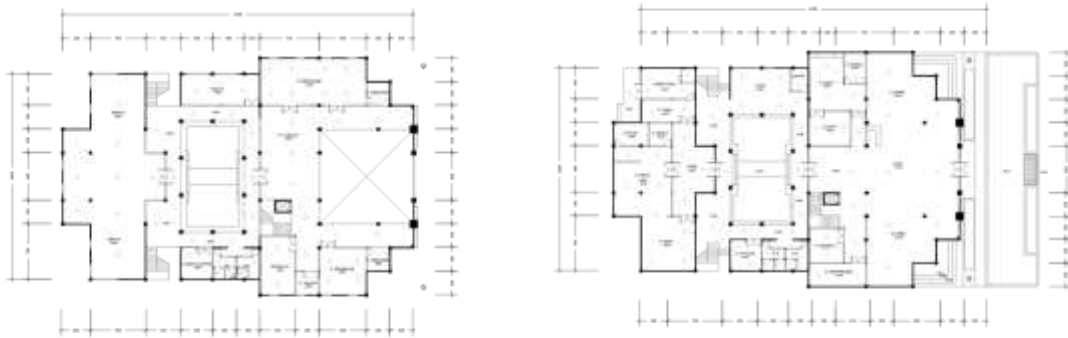


Air hujan ditampung oleh talang horizontal, kemudian dialirkan kebawah melalui talang vertikal menuju saluran air keliling bangunan. Dari saluran keliling bangunan dialirkan menuju ke saluran kota.

### 6.5 ELEKTRIKAL& PENCAHAYAAN

Supply listrik didapatkan dari PLN, yang dialirkan menuju ke ruang panel listrik. Dari panel, listrik dialirkan ke tiap ruangan melalui perantara saklar dan stopcontact.

Pencahayaan sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami dari bukaan-bukaan yang ada.



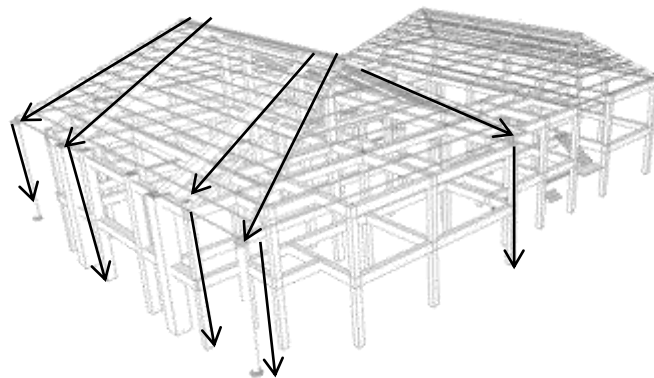
*Denah Titik Lampu Lt. 1 & Lt 2*

## **BAB VII**

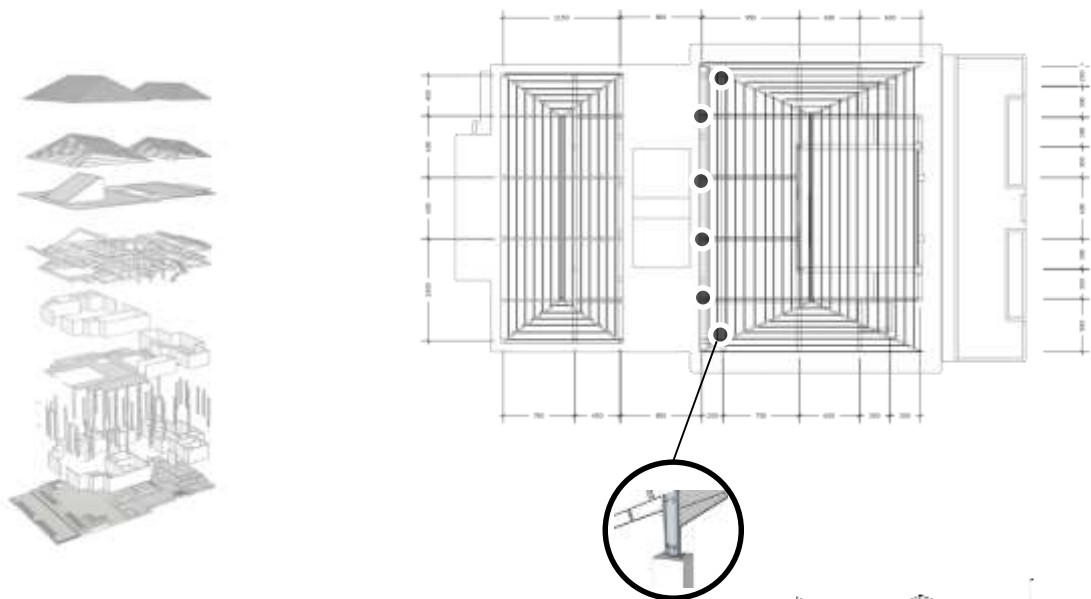
### **STRUKTUR**

#### **7.1 PENETAPAN SISTEM STRUKTUR**

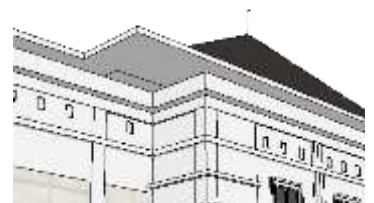
Sistem struktur yang digunakan adalah Sistem struktur Rigid Frame dengan bentang antara 6 – 7,5 m. Distribusi beban dibagi merata pada tiap-tiap kolom yang ada.



#### **7.2 DETAIL STRUKTUR**



Konstruksi atap ada dua jenis, yang pertama konstruksi yang mengekspos bagian atas bangunan dan bisa dilihat dari bentuk. Yang kedua adalah konstruksi rangka atap baja pada umumnya.



Konstruksi atap besar membutuhkan pedestal yang berfungsi menahan beban kantilever rangka atap.

### KESIMPULAN

Dalam proses merancang diperlukan pendekatan rancangan agar dalam penerapannya lebih terarah dan memiliki kekhasan. Pendekatan yang dipilih dalam rancangan Pusat Kajian Perkembangan Islam adalah pendekatan kontekstual harmony di lingkungan Komplek Makam Siti Fatimah. Pendekatan rancangan akan sangat mempengaruhi gubahan massa bangunan nantinya. Objek rancang Pusat Kajian Perkembangan Islam mewujudkan gubahan bangunan dengan menghadirkan kembali bentukan cungkup makam Siti Fatimah yang memiliki nilai sejarah. Sehingga kehadiran satu atau sekelompok bangunan baru lebih menunjang daripada menyaingi karakter bangunan yang sudah ada walaupun terlihat dominan (secara Kuantitatif). Dengan cara menghadirkan bentukan cungkup makam, objek rancang menjadi lebih selaras dengan lingkungan.

### KRITIK DAN SARAN

Adapun beberapa kritik dan saran yang diberikan oleh penguji untuk desain rancang Pusat Kajian Perkembangan Islam di Komplek Makam Siti Fatimah Binti Maimun, Leran, Manyar, Gresik, yakni sebagai berikut :

1. Penggunaan pedestal bukan hanya pada area struktur atap kantilefer, melainkan pada seluruh bagian dudukan rangka menuju ke kolom.
2. Pemilihan tema dan aplikasi pada rancangan dengan menggunakan permainan langgam sudah baik. Hanya saja terjadi kesalahan persepsi pada penulis. Dalam menghadirkan bentukan menara kudus sebagai candi bentar masih salah. Bentukan candi bentar, merupakan bentukan suatu candi yang dibelah. Dalam aplikasi rancangan bentukan menara kudus hanya disandingkan bukan dibelah.
3. Perlu ditambahkan sebuah gambar proses pengkinian bentukan cungkup makam kedalam bentukan baru yang kontekstual.



PERSPEKTIF BIRD EYE VIEW



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDHA AYU ATIKA  
3210100005  
Ir. M. SALATON P., MT

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK



## TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014





## BENTUKAN

BERDASAR  
NILAI SEJARAH  
YANG ADA

HARUS UNITE DENGAN  
LINGKUNGAN  
SEKITARNYA.

KONTRAS SELARAS

MODERN DENGAN  
MENKINIKAN  
BENTUKAN  
CUNGKUP MAKAM

## ARSITEKTUR YANG DIHADIRKAN

DARI BENTUKAN DASAR CUNGKUP MAKAM  
SITI FATIMAH BINTI MAIMUN YANG DI  
TRANSFORMASIKAN.



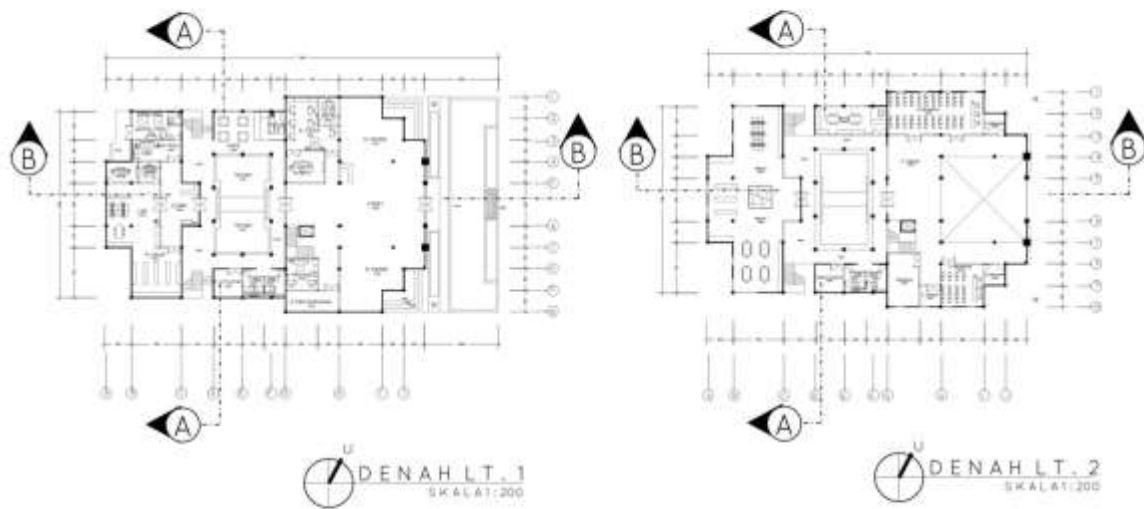
TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
H. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



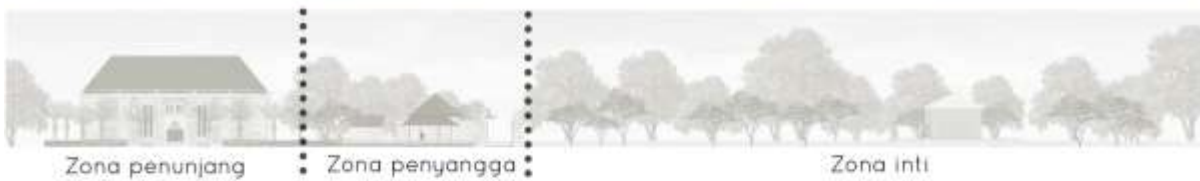
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
H. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK

## LEGENDA

- A : MAKAM SITI FATIMAH
- B : MAKAM PANJANG
- C : MUSHOLLA
- D : PENDOPO
- E : JURU KUNCI
- F : PARKIRAN MOBIL
- G : PARKIRAN MOTOR
- H : PUSAT KAJIAN
- I : JALAN DESA



keyplan

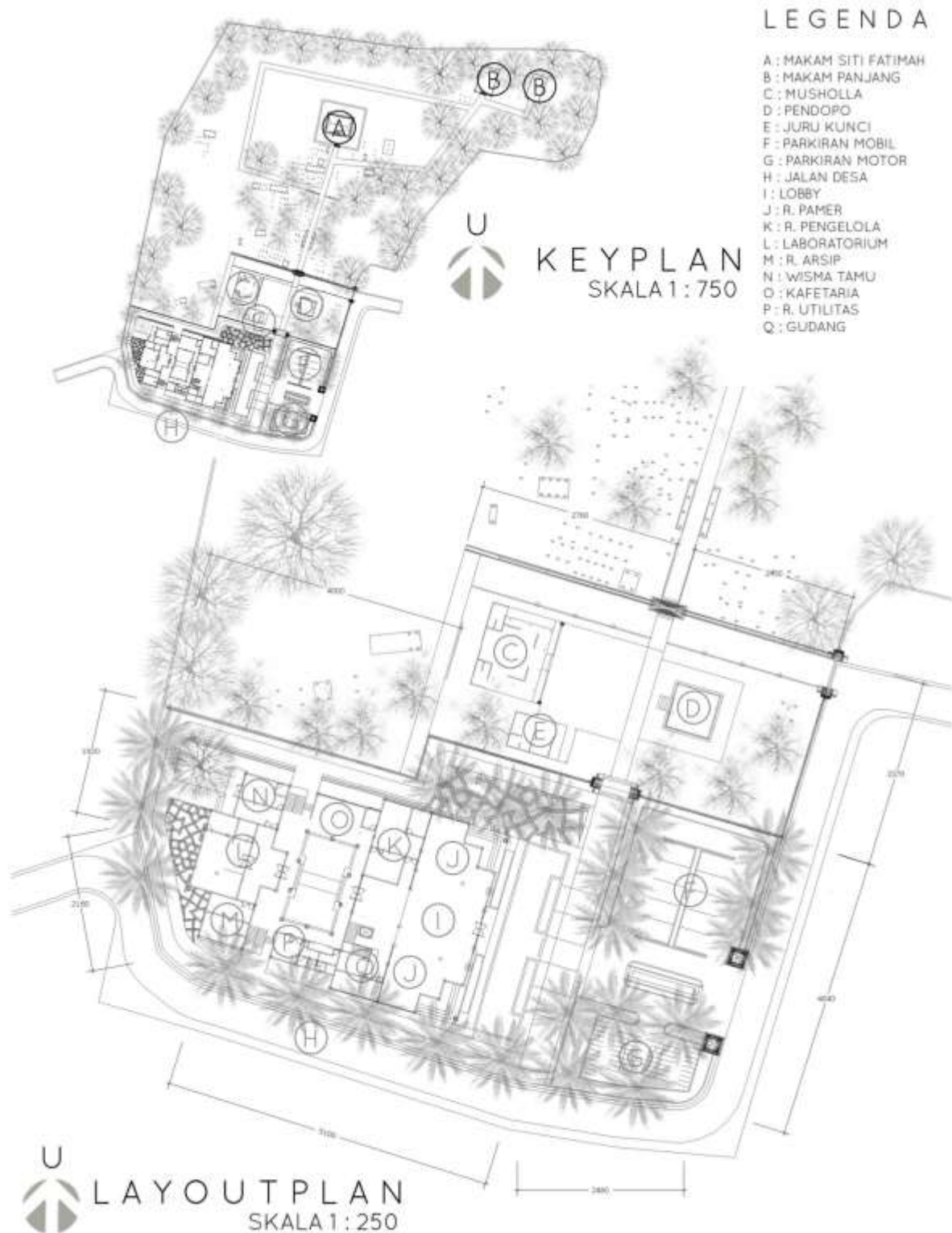


JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDHA AYU ATIKA  
3210100005  
B. M. SALATON P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDHA AYU ATIKA  
3210100005  
IR. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK





TAMPAK 1  
SKALA 1:100



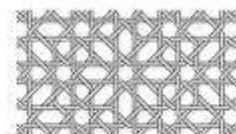
TAMPAK 2  
SKALA 1:100



KEYPLAN



Penambahan unsur islami,  
dengan memberikan  
akcentuasi islam pada area  
penermasuk



Penambahan  
pada islami  
pada facade  
menakan  
menambah  
kesan islam



Menghadirkan kembali bentuk  
arsitektur yang ada di cungkup makam  
siti fatimah lebih menonjol

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDHA AYU ATIKA  
3210100005  
IR. M. SALATON P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAIMUN,  
LERAN, GRESIK



TAMPAK 3  
SKALA 1:200



TAMPAK 4  
SKALA 1:200



KEYPLAN



TAMPAKSITE1  
SKALA 1:400



TAMPAKSITE2  
SKALA 1:400

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
U. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK



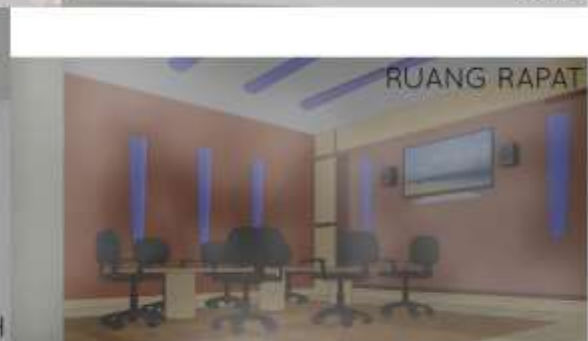
PERPUSTAKAAN



VOID



TAMAN TENGAH



RUANG RAPAT

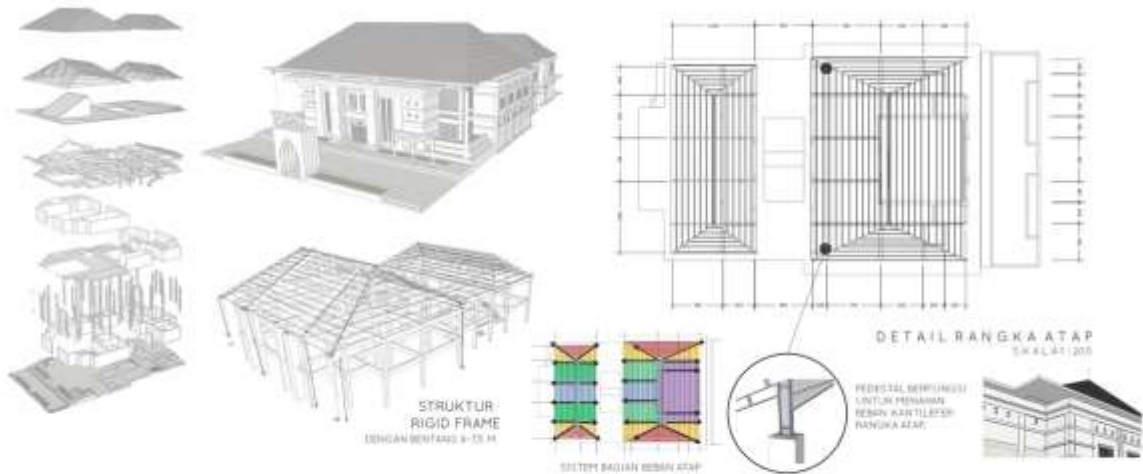
TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
U. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK



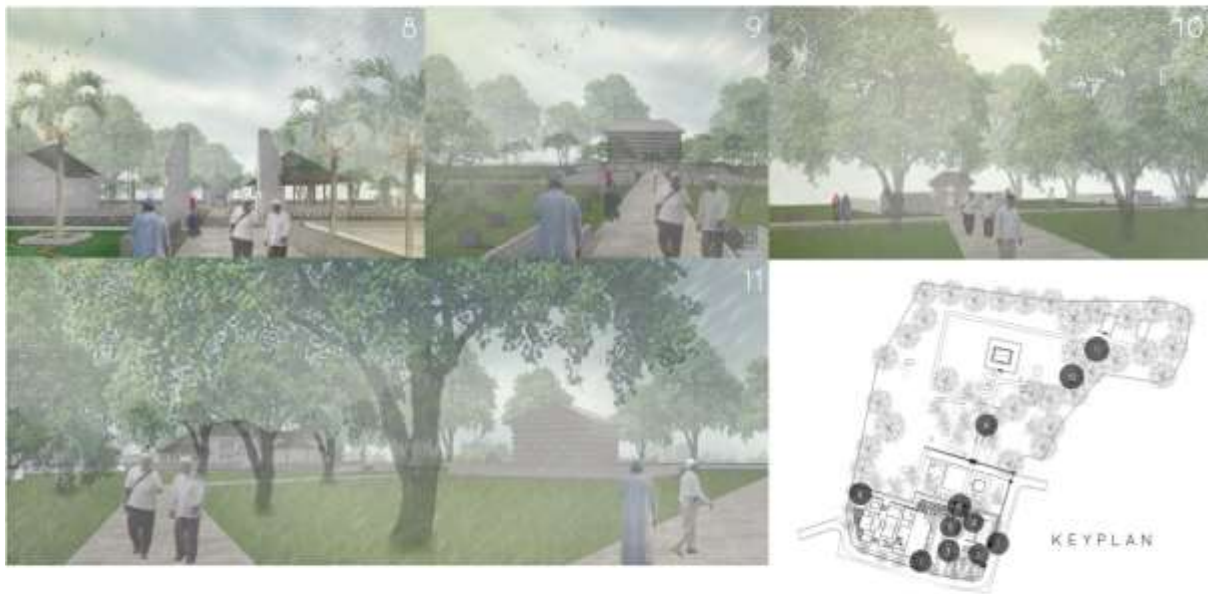
JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
U. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

## SERIAL VISION



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
U. M. SALATOEN P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014



# SERIAL VISION



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
H. M. SALATOEN P., MT

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK



DIAGRAM PENYALURAN  
AIR BERSIH  
TAMPAK → TONDOL BAWAH →  
ACIR → TONDOL ATAS →  
KEBULUHARUAN BANGUNAN  
DIAGRAM PENYALURAN  
AIR LIMBAH  
TOILET/DAFTAR →  
DISTRIBUSI KE TAMPIL



SISTEM  
KESELAMATAN  
DALAM BANGUNAN  
TANGKAP AIR  
BESPELUNG TONDOL BAWAH  
KEBULUHARUAN TONDOL  
DISTRIBUSI DALAM BANGUNAN  
JALAN TONJOL BANGUNAN

## UTILITAS

SISTEM KESELAMATAN  
FIRE PROTECTION  
PELETAKAN FIRE EXTINGUISHER  
DI AREA DAPAT DILAKUKAN  
DARI DILAKUKAN



SARFAS



Spesifikasi Tipe Benda
Material
Warna
Tinggi
Lebar
Tinggi
Tinggi



SISTEM  
TRANSPORTASI  
VERTIKAL  
PENYALURAN TANGKAP AIR  
BESPELUNG TONDOL BAWAH  
KEBULUHARUAN TONDOL  
DISTRIBUSI DALAM BANGUNAN



INTERALLO PUMP



### SISTEM PENCAHAYAIAN

REKAM PUSAT PERKEMBANGAN  
REKAM PUSAT PERKEMBANGAN  
REKAM PUSAT PERKEMBANGAN  
REKAM PUSAT PERKEMBANGAN  
REKAM PUSAT PERKEMBANGAN  
REKAM PUSAT PERKEMBANGAN



DIAGRAM PENYALURAN  
AIR Hujan

TANGKAP VERTIKAL → TANGKAP  
HORIZONTAL → DISTRIBUSI AIR  
KEBULUHARUAN BANGUNAN  
DISTRIBUSI AIR



REKAM PUSAT PERKEMBANGAN



REKAM PUSAT PERKEMBANGAN



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
H. M. SALATOEN P., MT

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJUN,  
LERAN, GRESIK



DENAH TITIK LAMPU LT.1  
SKALA 1:200



DENAH TITIK LAMPU LT.2.  
SKALA 1:200

#### DIAGRAM ALIRAN LISTRIK

PLN → PANEL LISTRIK → TIAP RUANGAN →  
SAKELAR / STOPCONTACT

#### PENCAHAYAAN ALAMI

PENCAHAYAAN SEBISA MUNGKIN  
MENGGUNAKAN PENCAHAYAAN ALAMI  
MELALUI VOID VOID DAN BUKAAN



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2014

FIRDIHA AYU ATIKA  
3210100005  
H. M. SALATOEK P., MT

PUSAT KAJIAN PERKEMBANGAN ISLAM  
DI KOMPLEK MAKAM SITI FATIMAH BINTI MAJMUN,  
LERAN, GRESIK

TUGAS AKHIR (RA.091381) - 2013/2014